

MAKNA NILAI SABAR

Oleh Drs. H. Aceng Kosasih, M. Ag

Dalam Al-Quran surah Ali Imran ayat 200 Allah berfirman:

Hai orang-orang yang beriman, bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiaga dan bertaqwalah kepada Allah supaya kamu beruntung.

Dari ayat di atas, kita menemukan pelajaran bahwa untuk memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat hendaknya kita memiliki **Nilai Kesabaran**.

Sabar adalah merupakan sebuah sikap dimana kita bisa menerima situasi dalam keadaan tabah. Sikap ini sangat dianjurkan untuk dimiliki karena termasuk dalam kategori *akhlakul karimah*.

Allah sendiri menegaskan di dalam kitab-Nya bahwa orang yang bersabar itu adalah orang yang apabila ditimpa musibah, mereka mengatakan sesungguhnya kami kepunyaan Allah dan kepadanya kami akan kembali (Q.S. Al-Baqarah: 155-156).

Berkaitan dengan macam-macam sabar, Rasulullah bersabda:

Sabar itu ada tiga macam: Sabar ketika mendapat musibah, sabar untuk melakukan ketaatan dan sabar untuk tidak berbuat maksiat. Maka barang siapa bersabar ketika mendapat musibah, niscaya Allah menuliskan baginya tiga ratus derajat yang jarak antara dua derajat adalah seperti jarak antara langit dan bumi. Dan barang siapa bersabar untuk melakukan ketaatan, maka Allah menuliskan baginya enam ratus derajat yang jarak antara dua derajat adalah seperti jarak antara batas bumi yang teratas sampai ke ujung bumi yang tujuh. Dan barang siapa yang bersabar untuk tidak berbuat maksiat, maka Allah menuliskan baginya sembilan ratus derajat yang jarak antara dua derajat adalah seperti jarak antara batas bumi sampai ke ujung 'Arasy.

Hadits di atas menunjukkan bahwa sabar untuk tidak berbuat maksiat adalah merupakan martabat yang tertinggi, yakni tertulis 900 derajat, disusul oleh martabat sabar dalam ketaatan tertulis 600 derajat, dan yang terendah martabat sabar atas musibah tertulis 300 derajat. Kesemuanya itu disebabkan karena sangat beratnya meninggalkan larangan-larangan Allah akibat sulitnya menahan nafsu untuk tidak melakukan maksiat.

Kesabaran, baik sabar untuk tidak berbuat maksiat, sabar dalam ketaatan, maupun sabar ketika menerima musibah, semuanya harus tertanam dalam diri kita karena itu adalah nilai moral yang bersumber dari ajaran agama yang kita anut, yakni Islam. Dan jika kita sudah bisa mengamalkan nilai kesabaran, maka kesabaran yang sudah menjadi milik (identitas) kita tersebut akan berbuah, diantaranya:

1. Memperoleh rahmat dan kegembiraan:

Berikanlah kabar gembira kepada orang-orang yang sabar (Q.S. Al-Baqarah:155).

2. Memperoleh pertolongan dan kemenangan:

Dan jika kalian berjumlah dua puluh orang yang sabar, akan mampu mengalahkan dua ratus orang dan jika kalian berjumlah seratus orang yang sabar, akan mampu mengalahkan seribu orang-orang kafir, disebabkan mereka itu kaum yang tidak mengerti (Q.S. Al-Anfal: 65).

3. Memperoleh kesenangan dan kebahagiaan:

Keselamatan atas kamu disebabkan kesabaran hatimu dan alangkah senangnya tempat tinggal yang terakhir (Q.S. Ar-Ra'du: 24).